

Daftar Pustaka

1. Husni H, Asri E, Gustia Rina. Identifikasi Dermatofita Pada Sisir Tukang Pangkas Di Kelurahan Jati Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2018;7(3): 331-335. [https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.882\](https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.882)
2. Teresa Asali, Diana Natalia, Mahyarudin. 2018. Uji Resistensi Jamur Penyebab Tinea Pedis pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak terhadap Griseofulvin. Program studi kedokteran, FK UNTAN
3. Harlim A, Permana NV, Rahfiludin MZ. Hubungan Antara Kejadian Infeksi Tinea Pedis Dengan Pekerja Jasa Cuci Mobil di Wilayah Jatibening. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia.* 2023 Feb 2;22(1):96–103.
4. Al-Mahmood A, Al-Sharifi E. Epidemiological characteristics and risk factors of Tinea Pedis Disease among adults attending tikrit teaching hospital/ Iraq. *Infect Disord Drug Targets.* 2021;21(3):384-388.
5. Turkistani OA, Aljalfan AA, Albaqami MM, Alajmi MM, Mohammed Bahayan A, Alqurashi AA, et al. Epidemiology, evaluation and management of tinea pedis. *Int J Community Med Public Health.* 2021 Dec 27;9(1):332.
6. Muhtadin F, Latifah I. HUBUNGAN TINEA PEDIS DENGAN LAMANYA BEKERJA SEBAGAI NELAYAN DI PULAU PANGGANG KEPULAUAN SERIBU JAKARTA UTARA [Internet]. Vol. 10, Open Journal System (OJS): journal.thamrin.ac.id. 2018. Available from: <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JIK/article/view/165>
7. Sari UN. Profil kejadian Tinea Pedis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Periode Januari 2015-September 2016 (Karya Tulis Ilmiah). Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.
8. Sarumpaet M. Profil Dermatofita pada penderita dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga Tahun 2019 (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Medan. 2019.

9. Karyadini HW, Rahayu R, Masfiyah M. Profil mikroorganisme penyebab dermatofitosis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Media Farmasi Indonesia*. 2017;13(2):1393-1399
10. Pravitasari dkk. Profil dermatofitosis superfisialis Periode Januari – Desember 2017 Di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang. *Jurnal Saintika Medika*. 2019;15(1):25-32.
11. Taufiq dan Batubara DE. Profil dermatofitosis di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 2020;5(4).
12. Haryani S, Batubara DE. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Angka Kejadian Tinea Pedis Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sonomartini kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Sumatra. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2021;5(2):
13. Made G, Wati D. Pengetahuan Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Pada Pekerja Pengelolaan Sampah di Desa Kesiman Petilan. Published online 2019.
14. Latifah, A., 2014. Perbedaan Personal Hygiene Menurut Jenis Kelamin dengan Kejadian Penyakit Kulit di Kelurahan Suryatmajan Kecamatan Danurejan Tahun 2014. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
15. Putra, H., Hidayat, F., & Putri, M. (2021). Literature Review: Gambaran dan Faktor Risiko Kejadian Tinea Pedis. UNISA Yogyakarta, 1–10. http://digilib.unisyayoga.ac.id /6272/1/1711304148_FATH UL HIDAYAT HADI P_NASKAH PUBLIASI - Fathul Hidayat.pdf.
16. Armawati TI. Hubungan Personal Hygiene dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung di TPA Jabon Sidoarjo. Universitas Airlangga. 2018.
17. Rustika, R., & Agung, W. 2018. Karakteristik petugas pemungut sampah dengan tinea pedis di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Kota Tangerang.
18. Wang R, Song Y, Du M, Yang E, Yu J, Wan Z, Li R. Perubahan mikrobioma kulit pada pasien dengan tinea pedis interdigital. *Br J Dermatol*. Oktober 2018; 179 (4):965-968.

19. Ilkit M., Durdu M. (2014). Tinea pedis: The etiology and global epidemiology of a common fungal infection. *Crit Rev Microbiology*
20. Harlim A. Buku Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Jakarta: FK UKI; 2019
21. Mazza M, Refojo N, Davel G, Lima N, Dias N, Passos da Silva CMF, Canteros CE., Mycology Network of the Province of Buenos Aires (MNPBA). Epidemiology of dermatophytoses in 31 municipalities of the province of Buenos Aires, Argentina: A 6-year study. *Rev Iberoam Micol.* 2018 Apr-Jun;35(2):97-102
22. Shemer A, Gupta AK, Amichai B, Baum S, Barzilai A, Farhi R, Kaplan Y, MacLeod MA. Increased Risk of Tinea Pedis and Onychomycosis Among Swimming Pool Employees in Netanya Area, Israel. *Mycopathologia.* 2016 Dec;181(11-12):851-856.
23. Abdurrohman, Muhammad Fakih, and Diana Mayasari. 2021. “Management of Occupational Disease e.C Tinea Pedis On Truckers With a Holistic Approach”. *Medical Profession Journal of Lampung* 11 (1):145-50.
24. Dinkes Kota Jambi. Angka Kejadian Masalah Tinea Pedis. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Published online 2020.
25. Widaty S, Soebone H, Nilasari H, Listiawan MH, Siswati AS, Triwahyudi D, Rosita C, Hindritiani R, Yenny SW . Panduan praktik klinis bagi dokter spesialis kulit dan kelamin di Indonesia. PERDOSKI. 2017. 191–198 p.
26. Budimulja U, Bramono K, Widyati S. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 7th ed. Linuwih SW Menaldi S, editor. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2018.
27. Kang S, Amagai M. Fitzpatrick’s Dermatology 9th Edition. Mc Graw HillEducation; 2019
28. Mundiatun, & Daryanto. (2018). Sanitasi Lingkungan Pendidikan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media.
29. Agustiningrum, Y. (2018). Hubungan Hygienen Sanitasi Dengan Angka Kuman Peralatan Makanan Pada Pedagang Makanan Kaki Lima Di Alun-Alun Kota Madiun. Madiun: Repository Stikes Bhakti Husada Mulia.

30. Tiarana, P. S., MM, W. Q., & Supriyatna, Y. (2019, Desember). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Personal Hygiene Rambut Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3 No 2, 159-167.
31. Karlina, N., Rusli, B., Muhtar, E. A., & Candradewini, C. (2021). Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal.
32. Anggraeni, I. G. A. P. D. , A. N. P. W. , & S. N. L. U. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene Pedagang Daging dan Sanitasi Lingkungan pada Tempat Berjualan Daging di Pasar Mambal Desa Mambal. *E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id*, 11(2), 100–104
33. Hardiyanti, N. I. (2016). Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati Di Pesantren Jabal An-Nur Al-Islam Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Universitas Lampung, Fakultas Kedokteran. Bandar Lampung: Digital Repository UNILA .
34. Amalia, R., Rifqoh, & Nurmansyah, D. (2018). Hubungan personal hygiene terhadap infeksi tinea unguium pada kuku kaki petani penggarap sawah di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah. *Jurnal Ergasterio*, 5(2), 31–38
35. Nugraha, Y. F., Sulaeman, S., Kurniawan, E., & Mulia, Y. S. (2023). HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN LAMA PEMAKAIAN SEPATU TERHADAP ANGKA KEJADIAN TINEA PEDIS PADA KAKI MAHASISWA. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(1), 374-380.
<https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1541>
36. HSE. (2000). The Prevalence of Occupational Dermatitis among Work in The Printing Industry and Your Skin dalam hsebooks.co.uk. Diakses pada 14 Juli 2018.
37. Siregar. (2005). Penyakit Jamur Kulit. Jakarta : EGC Lia Astika Sari.
38. Armawati IT. (2018) Hubungan *Personal Hygiene* dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Tinea Pedis pada Pemulung di TPA Jabon Sidoarjo : Universitas Airlangga;

39. Kusnin MR. (2015). Hubungan Antara Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pemulung di TPA Tanjung Rejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
40. Notoatmodjo S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Gloria N. (2018). Faktor-Faktor Yang Behubungan Dengan Timbulnya Gangguan Kulit Pada Nelayan Di Kelurahan Posokan Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung : Jurnal KESMAS Universitas Sam Ratulangi.
42. Sajida, A. 2012. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi LingkunganDengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara,Medan. Jurnal.
43. Miftahurrohmah, D. 2013. Hubungan Kejadian Tinea Pedis (Kutu Air) dengan Praktik Personal Hygiene pada Pemulung di TPA Tanjungrejo Kudus. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vo. 1 No. 2. Jurnal.
44. Faridawati, Yeni. 2013. Hubungan Antara Personal Hygiene dan Karakteristik Individu dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung (Laskar Mandiri) di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Tahun 2013. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
45. Harahap M. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates; 2013.